

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung secara langsung orientasi pembangunan nasional, khususnya dalam penyiapan tenaga kerja terampil dan terdidik yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Mutu lulusan suatu pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang sekolah di mana peserta didiknya diarahkan agar mempunyai keahlian tertentu, sehingga mata pelajaran yang diberikan berbeda dari mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran yang diajarkan di SMK sangat bervariasi, salah satu di antaranya adalah mata pelajaran Mekanika Teknik.

SMKN 1 Sedayu memiliki visi yaitu “Menjadi sekolah yang berwawasan IMTAK, IPTEK dan berbudi pekerti luhur serta berwawasan lingkungan” Sedangkan Misi SMA Negeri 1 Sedayu: (1) Mewujudkan kehidupan sekolah yang penuh keimanan dan ketakwaan agar menjadi insan cendikia berbudi pekerti luhur dan berkepribadian Indonesia, (2) Meningkatkan prestasi akademik dengan mempertimbangkan latar belakang kemampuan dan kemauan untuk melanjutkan ke perguruan

tinggi, (3) Memberikan bekal pengalaman keterampilan praktis dengan menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan agar lulusannya mampu bersaing di segala bidang (IPTEK), (4) Menanamkan rasa tanggung jawab seluruh warga terhadap ketertiban, keamanan, dan kenyamanan sekolah, (5) Menumbuhkembangkan kesadaran terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang sehat, asri, dan bersih.

Berdasarkan hasil observasi di SMKN 1 Sedayu yang dilakukan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Juli-September dan wawancara dengan guru mata pelajaran Mekanika Teknik serta beberapa siswa proses pembelajaran di dalam kelas masih belum berjalan secara maksimal. Nilai rata-rata siswa di kelas kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) merupakan salah satu permasalahan yang ada di SMKN 1 Sedayu. Terbatasnya media pembelajaran atau guru kurang memanfaatkan media pembelajaran melainkan hanya berpedoman beberapa lembar kertas dengan materi yang didapatkan di internet. Rendahnya motivasi siswa pada saat proses pembelajaran Mekanika Teknik di kelas karena siswa hanya mencatat materi yang disampaikan oleh guru sehingga membuat siswa sulit untuk memahami materi-materi yang diajarkan dan juga kemampuan mereka sulit untuk berkembang. Banyak siswa yang tidak memiliki laptop sehingga sulit untuk memberikan materi Mekanika Teknik yang berbasis komputer, hal ini juga menghambat siswa untuk belajar mandiri di rumah. Kurangnya fasilitas belajar mengajar di dalam kelas yaitu proyektor dan sumber tenaga listrik

membuat guru sulit untuk menerapkan media pembelajaran yang berbasis komputer.

Proses pembelajaran Mekanika Teknik di SMKN 1 Sedayu dimungkinkan akan lebih baik jika menggunakan media pembelajaran berupa sumber belajar modul. Melanjutkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Nova Avianto yang telah mengembangkan modul Mekanika Teknik yang bertujuan untuk menunjang kualitas pembelajaran dan kemandirian siswa dan telah divalidasi oleh ahli media maupun ahli materi melainkan belum dilakukan penerapan terhadap modul tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, penting untuk menerapkan modul tersebut yang diharapkan dapat mempermudah pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu, penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Sumber Belajar Modul Mekanika Teknik Terhadap Pemahaman Materi Siswa Kelas X Di SMKN 1 Sedayu” agar dapat mengatasi permasalahan pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMKN 1 Sedayu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Nilai siswa yang kurang memenuhi KKM khususnya pada mata pelajaran Mekanika Teknik.
2. Terbatasnya media pembelajaran ataupun guru kurang memanfaatkan media pembelajaran.

3. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
4. Banyak siswa yang tidak memiliki laptop.
5. Fasilitas di dalam kelas kurang mendukung seperti halnya proyektor dan sumber tenaga listrik.
6. Belum diterapkannya modul Mekanika Teknik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang diteliti dapat dikaji dan dibahas secara mendalam. Penelitian ini dibatasi pada “Penerapan Sumber Belajar Modul Mekanika Teknik terhadap pemahaman materi kelas X di SMKN 1 Sedayu”.

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prestasi siswa kelas eksperimen (X TPC) dan kelas kontrol (X TPA) sebelum diberi perlakuan pembelajaran?
2. Bagaimanakah prestasi siswa kelas kontrol (X TPA) pada mata pelajaran Mekanika Teknik setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode konvensional ?

3. Bagaimanakah prestasi siswa kelas eksperimen (X TPC) yang menggunakan media pembelajaran modul Mekanika Teknik pada mata pelajaran besaran, sistem satuan, gaya, dan momen dengan siswa yang menggunakan media konvensional sesudah diberi perlakuan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tentang Penerapan Sumber Belajar Modul Mekanika Teknik terhadap pemahaman materi kelas X di SMKN 1 Sedayu Bantul, bertujuan untuk :

1. Mengetahui prestasi siswa kelas eksperimen (X TPC) dan kelas kontrol (X TPA) sebelum diberi perlakuan pembelajaran.
2. Mengetahui prestasi siswa kelas kontrol (X TPA) pada mata pelajaran Mekanika Teknik dasar setelah diberi perlakuan pembelajaran secara konvensional.
3. Mengetahui prestasi siswa kelas eksperimen (X TPC) pada mata pelajaran pengukuran dasar setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran modul Mekanika Teknik pada mata pelajaran besaran, sistem satuan, gaya, dan momen.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkuat dan mengembangkan teori teori yang sudah ada serta dapat dijadikan acuan bagi

peneliti-peneliti lain dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis

- a. Penggunaan media interaktif ini dapat memberikan pembelajaran yang bervariasi kepada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada mata pelajaran Mekanika Teknik.
- b. Bagi guru dapat sebagai sarana untuk mengembangkan proses belajar mengajar dengan menggunakan media-media pembelajaran yang tepat.
- c. Bagi sekolah dapat menjadi referensi dalam model pembelajaran Mekanika Teknik.